LAPORAN

PROFIL MAHASISWA PENDAFTAR
PROGRAM PASCASARJANA
TAHUN 2026

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

OLEH

TIM GUGUS MUTU PASCASARJANA

GUGUS MUTU PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

2026

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PROFIL MAHASISWA PENDAFTAR PASCASARJANA
TAHUN 2026

1. **Judul** : Profil Mahasiswa Pendaftar Program Pascasarjana Tahun 2026

2. Tim Gugus Mutu Pascasarjana:

No	Nama	Keterangan
1	Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd.	Pengarah
2	Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I.	Penanggung Jawab
3	Prof. Dr. Hj. Siti Rodliyah, M.Pd.	Ketua
4	Dr. Depict Pristine Adi, M.Pd., S.Pd.	Wakil Ketua
5	Dr. Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I.	Sekretaris

3. Tim Unit Kendali Mutu Program Studi:

No	Nama	Unit Kendali Mutu Program Studi
1	Dr. Asep Maulana, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Arab (S2); Hukum Keluarga (S2); Hukum Keluarga Islam (S3); Komunikasi dan Penyiaran Islam (S2)
2	Aprilya Fitriani, S.M.B., M.M.	Ekonomi Syariah (S2); Studi Islam (S2)
3	Dr. Lailatul Usriyah, S.Pd., M.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam (S2 dan S3); Manajemen Pendidikan Islam (S2 dan S3); Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)

4. **Waktu Pelaksanaan** : Januari hingga Oktober 2026

5. **Biaya yang diperlukan** : –

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd.

Jember, 14 Oktober 2026
Ketua Gugus Mutu Pascasarjana

Prof. Dr. Hj. Siti Rodliyah, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Al-salām ‘alaykum wa-Rahmatu Allāhi wa-Barakātuh

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkah dan hidayah-Nya sehingga Laporan Profil Mahasiswa Pendaftar Program Pascasarjana Tahun 2026 di lingkungan Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat diselesaikan oleh Tim Gugus Mutu Pascasarjana.

Laporan ini disusun berdasarkan sembilan berkas data pendaftaran mahasiswa baru Program Magister (S2), Program Doktor (S3), dan jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Data tersebut diolah dan dianalisis secara terpisah menurut jenjang, kemudian dibandingkan sebagai bahan Rapat Tinjauan Manajemen dan evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada tahap evaluasi dan pengendalian.

Pada kesempatan ini Tim Gugus Mutu Pascasarjana menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada pimpinan Pascasarjana, para Ketua dan Sekretaris Program Studi, serta panitia penerimaan mahasiswa baru yang telah memfasilitasi penyediaan data sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga hasil laporan ini menjadi bahan peningkatan mutu penerimaan mahasiswa dan penyelenggaraan Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian, mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan dalam penyusunan laporan ini.

Wa-al-salām ‘alaykum wa-Rahmatu Allāhi wa-Barakātuh

Tim Gugus Mutu Pascasarjana
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN 2

KATA PENGANTAR 3

DAFTAR ISI 4

A. Latar Belakang 5

B. Dasar Hukum 5

C. Tujuan 6

D. Metode 6

E. Aspek-aspek yang Dinilai 8

F. Profil dan Analisis Pendaftar Program Magister (S2) 9

G. Profil dan Analisis Pendaftar Program Doktor (S3) 16

H. Perbandingan Data Pendaftar S2 dan S3 22

I. Implikasi Mutu dan Rekomendasi Tindak Lanjut 23

J. Kesimpulan 24

K. Penutup 26

Lampiran 1. Ringkasan per Program Studi 27

Lampiran 2. Sebaran Wilayah dan Pekerjaan 27

A. Latar Belakang

Penerimaan mahasiswa baru merupakan pintu masuk seluruh proses pendidikan di Pascasarjana. Mutu dan karakteristik calon mahasiswa pada tahap ini memengaruhi proses pembelajaran, beban pembimbingan, hingga ketepatan waktu lulus. Karena itu, profil mahasiswa pendaftar perlu dipetakan secara berkala sebagai bagian dari proses penjaminan mutu internal di lingkungan Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada tahun akademik 2026/2027 Pascasarjana membuka pendaftaran Program Magister (S2), Program Doktor (S3), dan jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam beberapa gelombang. Sistem pendaftaran menghasilkan data yang kaya, meliputi program studi, jenis kelamin, usia, asal daerah, asal perguruan tinggi, capaian akademik, dan pekerjaan. Data tersebut belum dianalisis menurut jenjang sehingga pimpinan belum memiliki gambaran yang utuh tentang siapa saja yang mendaftar dan seberapa jauh mereka melanjutkan hingga mendaftar ulang.

Berdasarkan hal tersebut, Gugus Mutu Pascasarjana menyusun laporan profil mahasiswa pendaftar. Laporan ini dipakai sebagai bahan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan evaluasi pada siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Hasilnya diharapkan membantu pimpinan dan program studi menentukan sasaran promosi, kuota, dan layanan bagi mahasiswa baru, serta memperbaiki mutu data pendaftaran.

B. Dasar Hukum

Laporan ini disusun dengan merujuk pada ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menetapkan siklus penjaminan mutu PPEPP.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Direktur Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomor 124 Tahun 2026 tanggal 1 Juli 2026 tentang Tim Gugus Mutu Pascasarjana.

C. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi gambaran profil mahasiswa pendaftar Program Pascasarjana tahun akademik 2026/2027 pada Program Magister (S2) dan Program Doktor (S3).
2. Mengetahui keberlanjutan proses pendaftaran, mulai dari pengisian biodata, finalisasi, hingga mahasiswa mendaftar ulang.
3. Mengidentifikasi kekuatan dan titik perhatian dalam proses penerimaan mahasiswa baru pada tiap jenjang.
4. Menjadi bahan RTM dan evaluasi SPMI pada tahap evaluasi dan pengendalian dalam siklus PPEPP.
5. Merumuskan rekomendasi tindak lanjut bagi pimpinan Pascasarjana dan program studi.

D. Metode

1. Pendekatan dan Sumber Data

Laporan ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data bersumber dari sembilan berkas ekspor sistem pendaftaran: S2 Gelombang 1, S2 Gelombang 3, S2 Jalur Khusus, S3 Gelombang 1, S3 Gelombang 3, S3 Jalur Khusus, serta RPL Gelombang 1, RPL Gelombang 3, dan RPL Gelombang Khusus. Seluruhnya berperiode 2026/2027 Ganjil. Berkas digabung, lalu pendaftar dengan NIK yang sama diperlakukan sebagai satu orang dan dihitung pada catatan yang diterima atau, bila sama, yang terbaru. Jenjang ditentukan dari gelombang pendaftaran, dan seluruh jalur RPL termasuk jenjang S2. Analisis berupa frekuensi, persentase, rata-rata, dan median, dan dilakukan terpisah untuk S2 dan S3.

2. Tahapan pelaksanaan

Penyusunan laporan dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. Pengumpulan sembilan berkas data pendaftaran dari panitia penerimaan mahasiswa baru.

b. Penggabungan dan pembersihan data, meliputi penghapusan pendaftaran ganda, penyeragaman nama perguruan tinggi, dan pengelompokan pekerjaan serta asal daerah.

c. Analisis deskriptif terpisah untuk S2 dan S3, kemudian perbandingan antarjenjang.

d. Penyusunan laporan dan rekomendasi dalam kerangka PPEPP oleh Tim Gugus Mutu Pascasarjana.

Laporan disusun oleh Tim Gugus Mutu Pascasarjana bersama Unit Kendali Mutu Program Studi sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direktur Pascasarjana Nomor 124 Tahun 2026. Susunan tim tercantum pada Lembar Pengesahan.

3. Definisi yang dipakai

Istilah yang dipakai dalam laporan ini adalah:

a. Mahasiswa pendaftar: jumlah orang berdasarkan NIK, bukan jumlah pendaftaran.
b. Program studi: program yang tercatat pada "Prodi Diterima"; bila kosong dipakai "Pilihan 1".
c. Mahasiswa mendaftar ulang: mahasiswa pendaftar dengan status daftar ulang pada sistem, yaitu indikator yang paling dekat dengan menjadi mahasiswa baru.
d. Usia: dihitung per 1 September 2026 dari tanggal lahir.
e. Pendidikan terakhir: diambil dari kolom "Jenis Sekolah", karena kolom "Jenjang" tidak konsisten.
f. Asal PT: nama perguruan tinggi diseragamkan (misalnya "UIN KHAS Jember" dan "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" digabung; IAIN/STAIN Jember digabung sebagai nama lama institusi yang sama).

4. Keterbatasan data

Hasil pemeriksaan data menunjukkan beberapa keterbatasan, sebagaimana Tabel 1. Keterbatasan ini perlu diperhatikan saat membaca seluruh angka dalam laporan.

Tabel 1. Keterbatasan dan kualitas data

Hal	Temuan	Dampak pada laporan
Pendidikan terakhir	9 pendaftar S2 tercatat berpendidikan terakhir S2 pada kolom "Jenis Sekolah".	Dihitung sesuai isian sistem; perlu diverifikasi panitia terhadap persyaratan jenjang S1.
Pendaftaran ganda	3 orang mendaftar dua kali (NIK sama).	Dihitung sekali, sehingga 273 pendaftaran menjadi 270 mahasiswa pendaftar.
Status "Prodi Diterima"	Selalu sama dengan Pilihan 1; 30 orang berstatus "diterima" padahal belum finalisasi; 11 orang kosong.	Kolom ini bukan hasil seleksi, sehingga tingkat keketatan tidak dapat dihitung. Status mendaftar ulang dipakai sebagai indikator.

Hal	Temuan	Dampak pada laporan
Urutan status	21 orang tercatat mendaftar ulang tetapi belum finalisasi.	Tahapan pendaftaran tidak selalu berurutan; dibaca sebagai indikator terpisah.
Kuota	Tidak tersedia.	Tingkat keterisian terhadap kuota tidak dapat dihitung.
Data bermasalah	IPK bernilai 0 pada 3 orang (semuanya S2); 2 pendaftar S3 tercatat berpendidikan terakhir S1; 7 alamat kosong; kolom "Jenjang" berisi DI/DIV pada 13 pendaftar S2.	IPK nol dikeluarkan dari analisis IPK. Selebihnya perlu diverifikasi oleh panitia.

Sumber: pemeriksaan data oleh Gugus Mutu Pascasarjana.

E. Aspek-aspek yang Dinilai

Profil mahasiswa pendaftar dinilai dari delapan aspek yang dianalisis pada tiap jenjang. Aspek, indikator, dan bagian laporan tempat hasilnya dibahas tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Aspek-aspek yang dinilai dan indikatornya

No	Aspek	Indikator	Bagian
1	Jumlah dan komposisi pendaftar	Jumlah mahasiswa pendaftar menurut jalur (Mandiri reguler, RPL, jalur khusus) dan gelombang	F.1, G.1
2	Proses pendaftaran	Mengisi biodata, finalisasi, dan mahasiswa mendaftar ulang beserta persentasenya	F.2, G.2
3	Peminat program studi	Jumlah mahasiswa pendaftar, jenis kelamin, jalur, dan persentase mendaftar ulang per-Prodi	F.3–4, G.3–4
4	Demografi	Usia (kelompok < 25 hingga ≥ 45 tahun) dan asal domisili (Kab. Jember, luar Jember di Jawa Timur, luar Jawa Timur)	F.5–6, G.5–6
5	Latar belakang akademik	Asal perguruan tinggi, IPK jenjang sebelumnya (kategori < 3,00 hingga ≥ 3,50), dan selang waktu sejak lulus	F.7–9, G.7–9
6	Latar belakang profesional	Kelompok pekerjaan dan latar belakang pesantren	F.10–11, G.10–11
7	Preferensi pilihan Prodi	Pasangan Pilihan 1 dan Pilihan 2 yang terbanyak	F.11, G.11
8	Kualitas data pendaftaran	Pendaftaran ganda, kelengkapan, dan kewajaran isian	D.4

Sumber: Gugus Mutu Pascasarjana.

Untuk setiap aspek, hasil disajikan dalam tabel dan grafik, kemudian dianalisis pada akhir bab tiap jenjang dalam bentuk kekuatan dan titik perhatian. Penilaian bersifat deskriptif karena laporan ini belum memiliki target atau kuota sebagai pembanding.

F. Profil dan Analisis Pendaftar Program Magister (S2)

Bab ini menyajikan data dan analisis 196 mahasiswa pendaftar Program Magister (S2). Seluruh angka dan persentase pada bab ini dihitung terhadap pendaftar jenjang ini (196 orang), kecuali dinyatakan lain.

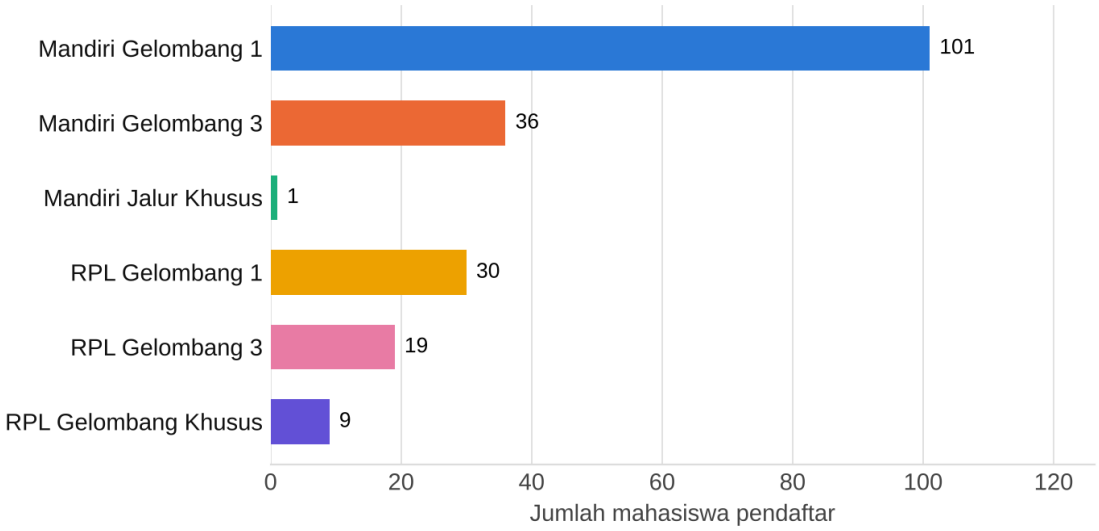
1. Jumlah dan komposisi pendaftar

Terdapat 196 pendaftar S2: 137 melalui jalur Mandiri reguler, 58 melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), dan 1 melalui jalur khusus. Gelombang 1 menjadi yang terbesar pada jalur Mandiri maupun RPL.

Tabel 3. Pendaftar S2 menurut jalur dan gelombang

Jalur dan gelombang	Pendaftar	Finalisasi	Mendaftar ulang	% mendaftar ulang
Mandiri Gelombang 1	101	94	90	89,1%
Mandiri Gelombang 3	36	35	35	97,2%
Mandiri Jalur Khusus	1	1	1	100,0%
RPL Gelombang 1	30	23	23	76,7%
RPL Gelombang 3	19	18	18	94,7%
RPL Gelombang Khusus	9	8	8	88,9%
Total	**196**	**179**	**175**	**89,3%**

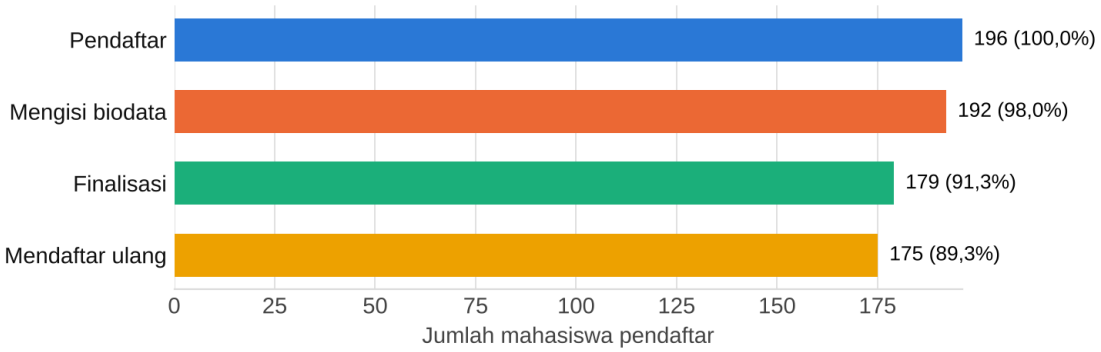
Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

2. Status Proses Pendaftaran

Dari 196 pendaftar S2, 192 (98,0%) mengisi biodata, 179 (91,3%) melakukan finalisasi, dan 175 (89,3%) mendaftar ulang.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

Menurut jalur, persentase mahasiswa mendaftar ulang S2 Mandiri reguler 91,2%, sedangkan RPL 84,5%. Selisihnya kecil dan jumlah pendaftar RPL terbatas, sehingga perlu dipantau pada tahun berikutnya sebelum dijadikan kesimpulan.

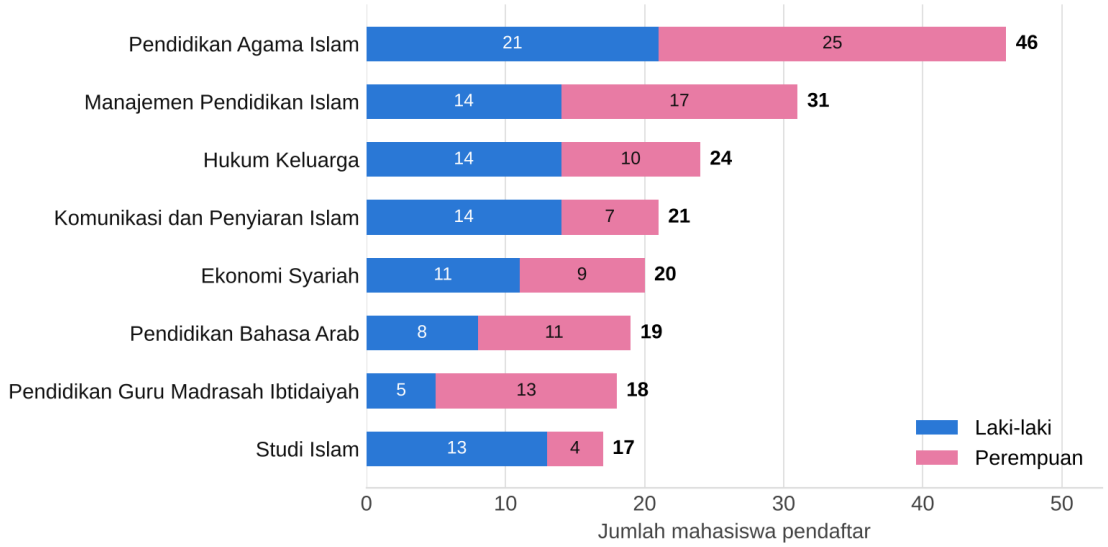
3. Sebaran Per Program Studi

Program S2 terdiri atas delapan Prodi. Pendidikan Agama Islam menjadi yang terbesar (46 pendaftar, 23,5%), disusul Manajemen Pendidikan Islam (31) dan Hukum Keluarga (24). Prodi dengan pendaftar paling sedikit adalah Studi Islam (17), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (18), dan Pendidikan Bahasa Arab (19). Rasio Prodi terbesar terhadap terkecil adalah 2,7 kali.

Tabel 4. Pendaftar S2 menurut program studi

Program studi	Pendaftar	L	P	Reguler	RPL	Mendaftar ulang	% MU
Pendidikan Agama Islam	46	21	25	30	16	40	87,0%
Manajemen Pendidikan Islam	31	14	17	17	14	28	90,3%
Hukum Keluarga	24	14	10	24	0	21	87,5%
Komunikasi dan Penyiaran Islam	21	14	7	10	11	16	76,2%
Ekonomi Syariah	20	11	9	10	10	17	85,0%
Pendidikan Bahasa Arab	19	8	11	19	0	19	100,0%
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	18	5	13	11	7	17	94,4%
Studi Islam	17	13	4	17	0	17	100,0%
Total	**196**	**100**	**96**	**138**	**58**	**175**	**89,3%**

Keterangan: kolom Reguler mencakup 1 pendaftar jalur khusus. L = laki-laki, P = perempuan, MU = mendaftar ulang.



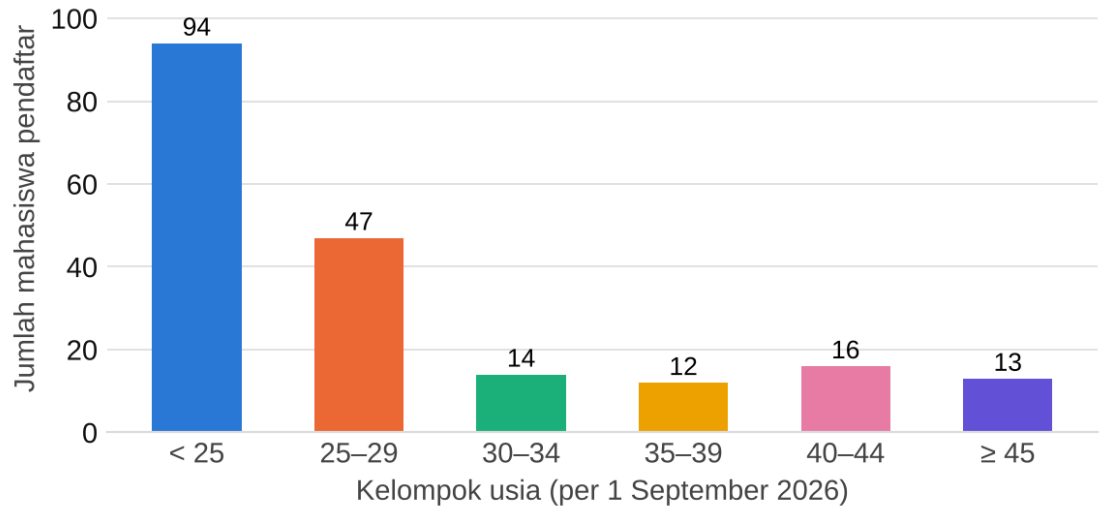
Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

4. Jenis kelamin

Pendaftar S2 hampir seimbang: 100 laki-laki (51,0%) dan 96 perempuan (49,0%). Antar-Prodi, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah paling banyak diminati perempuan (13 dari 18, 72,2%), sedangkan Studi Islam paling banyak diminati laki-laki (13 dari 17, 76,5%).

5. Usia

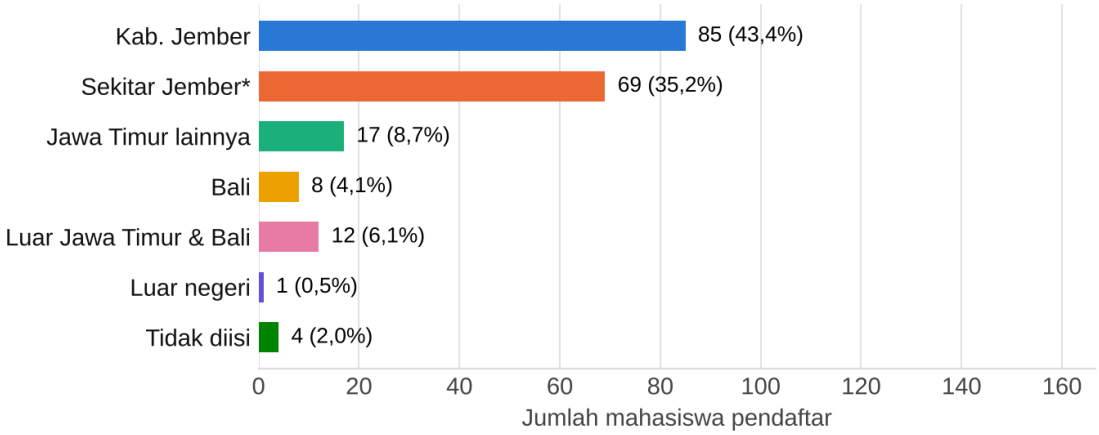
Median usia pendaftar S2 adalah 25,2 tahun (rata-rata 29,0). Hampir separuh pendaftar (94 orang, 48,0%) berusia di bawah 25 tahun, yang menandakan banyaknya lulusan S1 yang langsung melanjutkan studi. Sisanya tersebar pada usia kerja, dengan 13 orang (6,6%) berusia 45 tahun ke atas. Usia termuda 22 tahun dan tertua 59 tahun.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

6. Asal Daerah

Kab. Jember menjadi asal terbesar dengan 85 pendaftar (43,4%). Bersama Banyuwangi, Bondowoso, Lumajang, Situbondo, dan Probolinggo, total 154 pendaftar (78,6%) berasal dari kawasan Jember dan sekitarnya. Pendaftar dari Jawa Timur lainnya 17 orang, Bali 8 orang, dan provinsi lain 12 orang; 1 orang berasal dari luar negeri. Secara ringkas, 85 orang (43,4%) berdomisili di Kab. Jember, 86 orang (43,9%) di kabupaten/kota lain di Jawa Timur, dan 21 orang (10,7%) di luar Jawa Timur. Alamat tidak terisi pada 4 orang. Kabupaten asal terbanyak setelah Jember: Kab. Bondowoso (21), Kab. Banyuwangi (20), Kab. Lumajang (17).

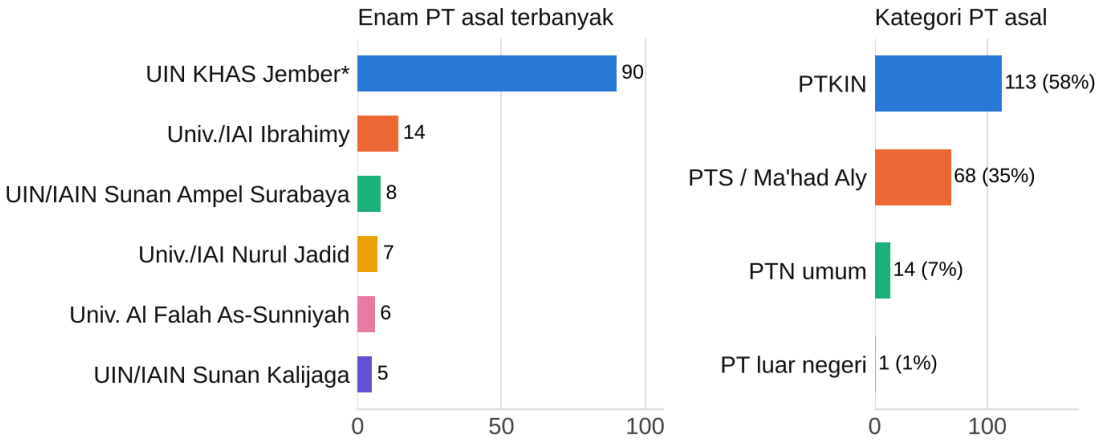


Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

**Banyuwangi, Bondowoso, Lumajang, Situbondo, dan Probolinggo. Sumber: data pendaftar Pascasarjana 2026/2027, diolah.*

7. Asal Perguruan Tinggi

90 pendaftar (45,9%) adalah lulusan UIN KHAS Jember, termasuk yang lulus saat masih bernama IAIN atau STAIN Jember. Pada jalur Mandiri reguler angkanya 52,6%, sedangkan pada RPL hanya 29,3% (17 dari 58). Menurut kategori, 113 pendaftar (57,7%) berasal dari PTKIN, 68 (34,7%) dari PTS dan Ma'had Aly, 14 dari PTN umum, dan 1 dari perguruan tinggi luar negeri.

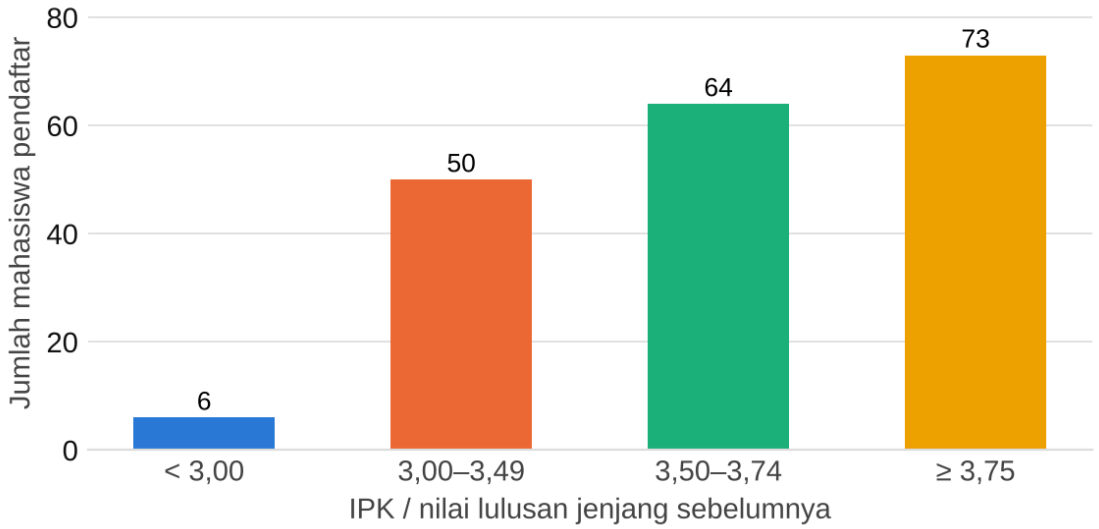


Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

**Termasuk IAIN dan STAIN Jember. Sumber: data pendaftar Pascasarjana 2026/2027, diolah.*

8. Capaian Akademik Jenjang Sebelumnya

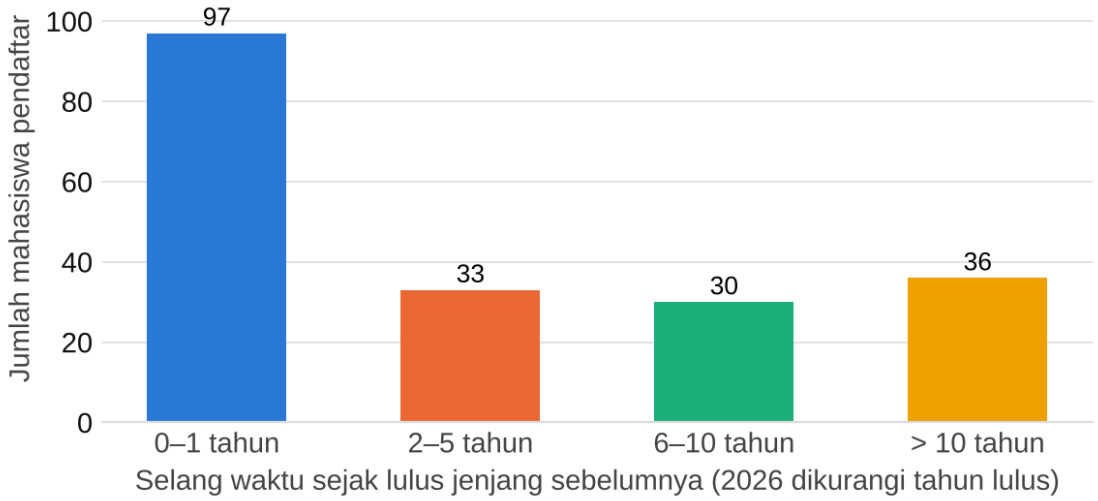
Rata-rata IPK pendaftar S2 adalah 3,59 (median 3,68). Sebanyak 137 pendaftar (71,0%) ber-IPK ≥ 3,50. Terdapat 6 pendaftar ber-IPK di bawah 3,00 (nilai terendah 2,23); perlu dicek kesesuaiannya dengan persyaratan minimal penerimaan. 3 data IPK bernilai 0 dikeluarkan dari analisis.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

9. Selang Waktu Sejak Lulus

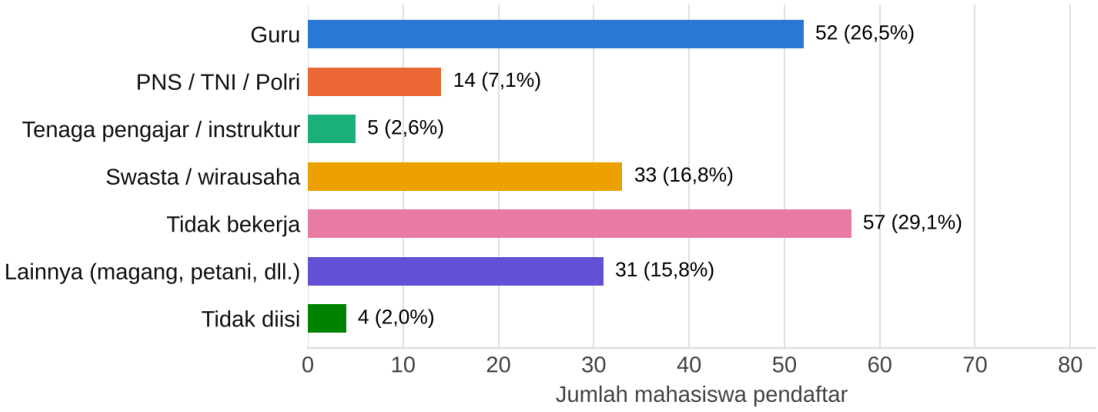
Median selang sejak lulus jenjang sebelumnya adalah 2 tahun. Sebanyak 97 orang (49,5%) lulus 0–1 tahun lalu, sedangkan 36 orang (18,4%) lulus lebih dari 10 tahun lalu. Pola ini sejalan dengan usia median yang masih muda (25,2 tahun).



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

10. Pekerjaan

Kelompok pekerjaan terbesar adalah pendaftar yang belum bekerja (57 orang, 29,1%), disusul guru (52 orang, 26,5%) dan kelompok swasta/wirausaha (33). Guru, PNS/TNI/Polri, dan tenaga pengajar secara bersama berjumlah 71 orang (36,2%). Isian pekerjaan pada sistem sebagian bertanda "tidak sesuai PDDikti", sehingga pengelompokan di sini bersifat perkiraan.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

11. Latar belakang Pesantren dan Pilihan Prodi Alternatif

Sebanyak 113 pendaftar (57,7%) mencantumkan nama pesantren, dengan median lama mondok 6 tahun. Penulisan nama pesantren belum seragam sehingga tidak dihitung rinci. Pada pilihan Prodi, 52 pendaftar (26,5%) mengisi Pilihan 2 yang berbeda dari Pilihan 1, 85 mengisi Pilihan 2 yang sama, dan 59 tidak mengisi. Pasangan terbanyak ditunjukkan pada tabel berikut dan dapat dibaca sebagai Prodi yang saling berdekatan peminatnya.

Tabel 5. Pasangan terbanyak Pilihan 1 dan Pilihan 2, pendaftar S2

Pilihan 1	Pilihan 2	Jumlah
Pendidikan Agama Islam (S2)	Manajemen Pendidikan Islam (S2)	8
Pendidikan Bahasa Arab (S2)	Pendidikan Agama Islam (S2)	4
Ekonomi Syariah (S2)	Hukum Keluarga (S2)	3
Pendidikan Agama Islam (S2)	Studi Islam (S2)	3
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)	Pendidikan Agama Islam (S2)	3

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

12. Analisis Kekuatan dan Tantangan S2

Kekuatan Program Magister (S2):

a. Daftar ulang S2. Program Magister (S2) memiliki peminat yang besar yang mayoritas melakukan daftar ulang. Terdapat 196 pendaftar dan 89,3% di antaranya telah mendaftar ulang; ketiga jalur (Mandiri, RPL, khusus) berjalan.
b. Basis lulusan internal yang kuat. 90 pendaftar (45,9%) adalah lulusan UIN KHAS Jember, dan pada jalur Mandiri reguler 52,6%.
c. Pendaftar muda dan siap melanjutkan studi. 48,0% berusia di bawah 25 tahun dan 49,5% baru lulus 0–1 tahun lalu.
d. Mutu masukan akademik baik. Median IPK 3,68 dan 71,0% pendaftar ber-IPK ≥ 3,50.
e. Peminat tersebar pada seluruh Prodi. Setiap dari delapan Prodi memperoleh sedikitnya 17 pendaftar.

Meski demikian, Program Magister (S2) masih menghadapi tantangan dan perlu melakukan penguatan dalam:

a. Konsentrasi peminat. Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam menyerap 39,3% pendaftar, sedangkan Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Studi Islam hanya 17–19 pendaftar.
b. Pasar yang sempit. 78,6% pendaftar berasal dari Jember dan sekitarnya; pendaftar dari luar Jawa Timur hanya 21 orang (10,7%), termasuk 8 dari Bali dan 1 dari luar negeri.
c. Ketergantungan pada satu sumber lulusan. Lulusan UIN KHAS Jember 45,9% dari seluruh pendaftar S2.
d. Jalur RPL. Persentase mahasiswa mendaftar ulang RPL 84,5% lebih rendah daripada Mandiri reguler 91,2%, dan hanya 29,3% pendaftar RPL berasal dari lulusan internal.

e. Pendaftar belum bekerja. 57 pendaftar (29,1%) belum bekerja; kebutuhan layanan dan skema pembiayaan bagi kelompok ini perlu dikaji, karena data pembiayaan tidak tersedia.

f. Belum mendaftar ulang. 21 pendaftar (10,7%) belum mendaftar ulang dan alasannya belum diketahui.

g. Persyaratan akademik. 6 pendaftar ber-IPK di bawah 3,00 (terendah 2,23) dan 3 data IPK tidak valid.

G. Profil dan Analisis Pendaftar Program Doktor (S3)

Bab ini menyajikan data dan analisis 74 mahasiswa pendaftar Program Doktor (S3). Seluruh angka dan persentase pada bab ini dihitung terhadap pendaftar jenjang ini (74 orang), kecuali dinyatakan lain.

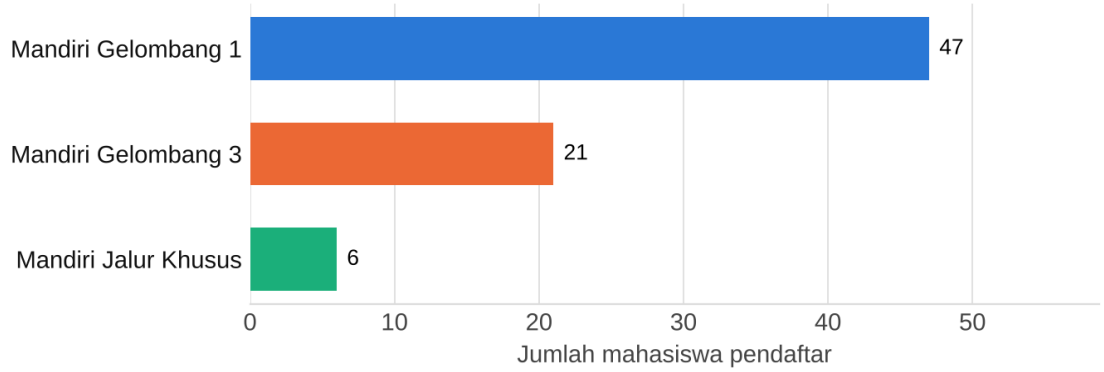
1. Jumlah dan komposisi pendaftar

Terdapat 74 pendaftar S3: 68 melalui jalur Mandiri reguler (Gelombang 1 dan 3) dan 6 melalui jalur khusus. Gelombang 1 menjadi yang terbesar (47 pendaftar).

Tabel 6. Pendaftar S3 menurut jalur dan gelombang

Jalur dan gelombang	Pendaftar	Finalisasi	Mendaftar ulang	% mendaftar ulang
Mandiri Gelombang 1	47	32	41	87,2%
Mandiri Gelombang 3	21	19	20	95,2%
Mandiri Jalur Khusus	6	5	5	83,3%
Total	**74**	**56**	**66**	**89,2%**

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

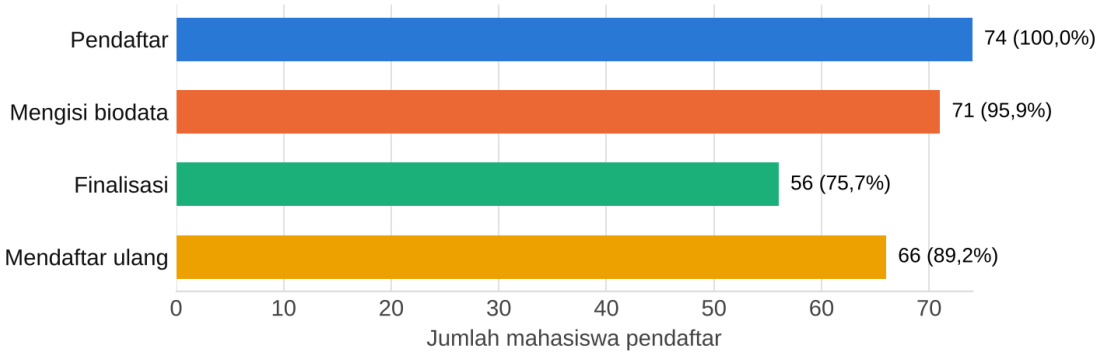


Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

2. Status Proses Pendaftaran

Dari 74 pendaftar S3, 71 (95,9%) mengisi biodata, 56 (75,7%) melakukan finalisasi, dan 66 (89,2%) mendaftar ulang. Jumlah yang tercatat mendaftar ulang lebih besar daripada yang finalisasi, sehingga urutan status perlu diperiksa pada

sistem; penurunan terbesar terjadi pada tahap finalisasi (15 orang dari yang telah mengisi biodata).



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

Menurut jalur, persentase mahasiswa mendaftar ulang S3 Mandiri reguler 89,7% dan jalur khusus 83,3% (5 dari 6 orang). Jumlah pendaftar jalur khusus sangat kecil sehingga persentasenya tidak dapat dibandingkan secara langsung.

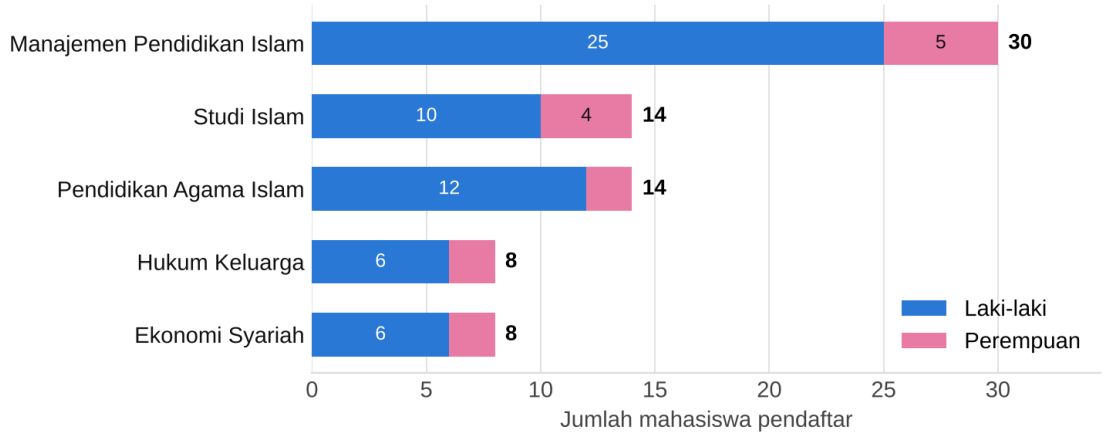
3. Sebaran Per Program Studi

Program S3 terdiri atas lima Prodi. Manajemen Pendidikan Islam mendominasi dengan 30 pendaftar (40,5%). Pendidikan Agama Islam dan Studi Islam masing-masing 14 pendaftar, sedangkan Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga masing-masing 8 pendaftar.

Tabel 7. Pendaftar S3 menurut program studi

Program studi	Pendaftar	L	P	Reguler	Khusus	Mendaftar ulang	% MU
Manajemen Pendidikan Islam	30	25	5	28	2	27	90,0%
Pendidikan Agama Islam	14	12	2	13	1	9	64,3%
Studi Islam	14	10	4	13	1	14	100,0%
Ekonomi Syariah	8	6	2	7	1	8	100,0%
Hukum Keluarga	8	6	2	7	1	8	100,0%
Total	**74**	**59**	**15**	**68**	**6**	**66**	**89,2%**

Keterangan: L = laki-laki, P = perempuan, MU = mendaftar ulang.



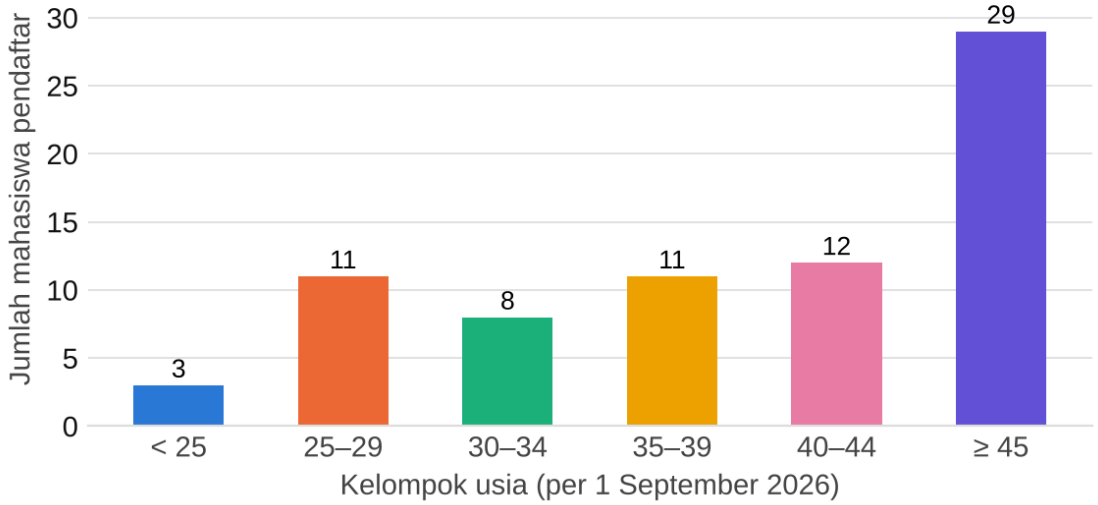
Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

4. Jenis kelamin

Pendaftar S3 didominasi laki-laki: 59 orang (79,7%) berbanding 15 perempuan (20,3%). Proporsi perempuan tertinggi ada pada Studi Islam (4 dari 14, 28,6%) dan terendah pada Pendidikan Agama Islam (2 dari 14, 14,3%). Pada Manajemen Pendidikan Islam, laki-laki 25 dari 30 pendaftar.

5. Usia

Median usia pendaftar S3 adalah 41,5 tahun (rata-rata 40,7). Kelompok terbesar berusia 45 tahun ke atas (29 orang, 39,2%), sedangkan yang berusia di bawah 30 tahun hanya 14 orang (18,9%). Usia termuda 25 tahun dan tertua 70 tahun.

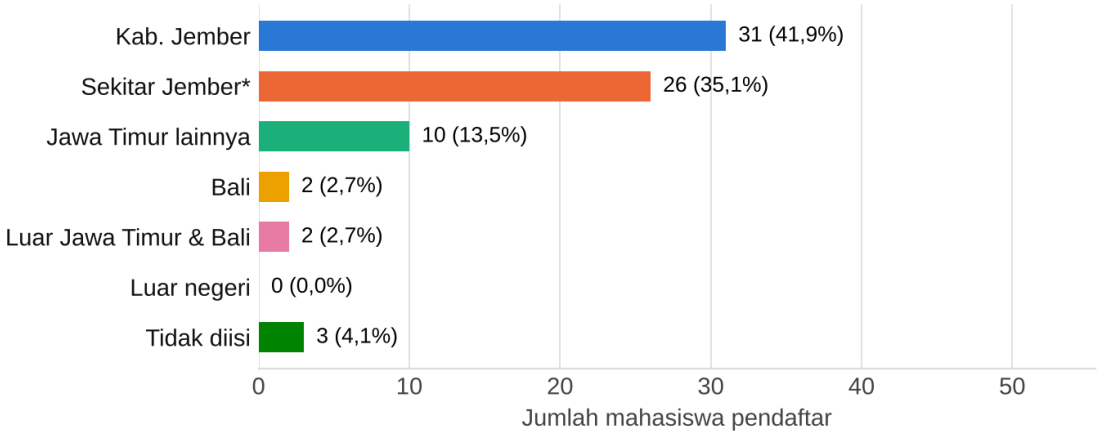


Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

6. Asal daerah

Kab. Jember menjadi asal terbesar dengan 31 pendaftar (41,9%). Bersama Banyuwangi, Bondowoso, Lumajang, Situbondo, dan Probolinggo, total 57 pendaftar (77,0%) berasal dari kawasan Jember dan sekitarnya. Pendaftar dari Jawa Timur lainnya 10 orang, Bali 2 orang, dan provinsi lain 2 orang. Secara ringkas, 31 orang

(41,9%) berdomisili di Kab. Jember, 36 orang (48,6%) di kabupaten/kota lain di Jawa Timur, dan 4 orang (5,4%) di luar Jawa Timur. Alamat tidak terisi pada 3 orang. Kabupaten asal terbanyak setelah Jember: Kab. Lumajang (8), Kab. Banyuwangi (7), Kab. Bondowoso (5).

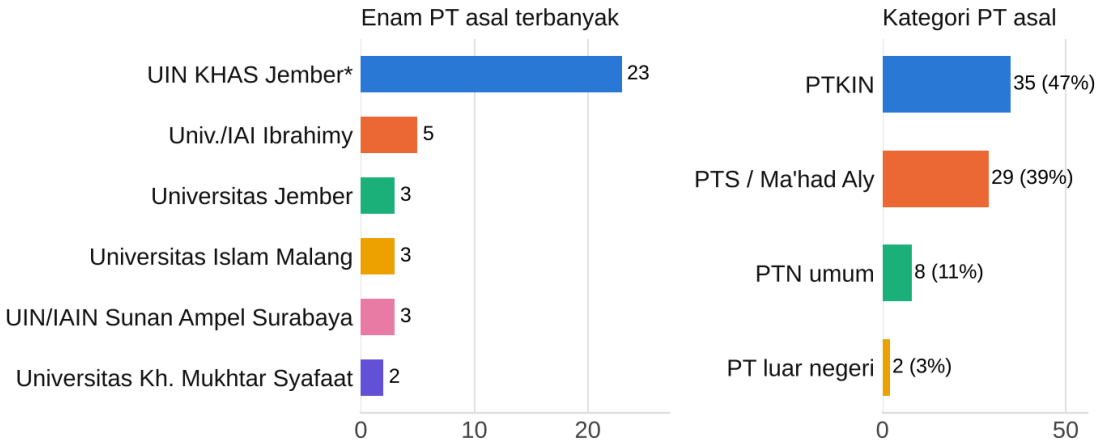


Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

**Banyuwangi, Bondowoso, Lumajang, Situbondo, dan Probolinggo. Sumber: data pendaftar Pascasarjana 2026/2027, diolah.*

7. Asal perguruan tinggi

23 pendaftar (31,1%) adalah lulusan UIN KHAS Jember, termasuk yang lulus saat masih bernama IAIN atau STAIN Jember. Seluruhnya berasal dari jalur Mandiri reguler (33,8% dari pendaftar jalur tersebut); tidak ada lulusan internal pada jalur khusus. Menurut kategori, 35 pendaftar (47,3%) berasal dari PTKIN, 29 (39,2%) dari PTS dan Ma'had Aly, 8 dari PTN umum, dan 2 dari perguruan tinggi luar negeri.

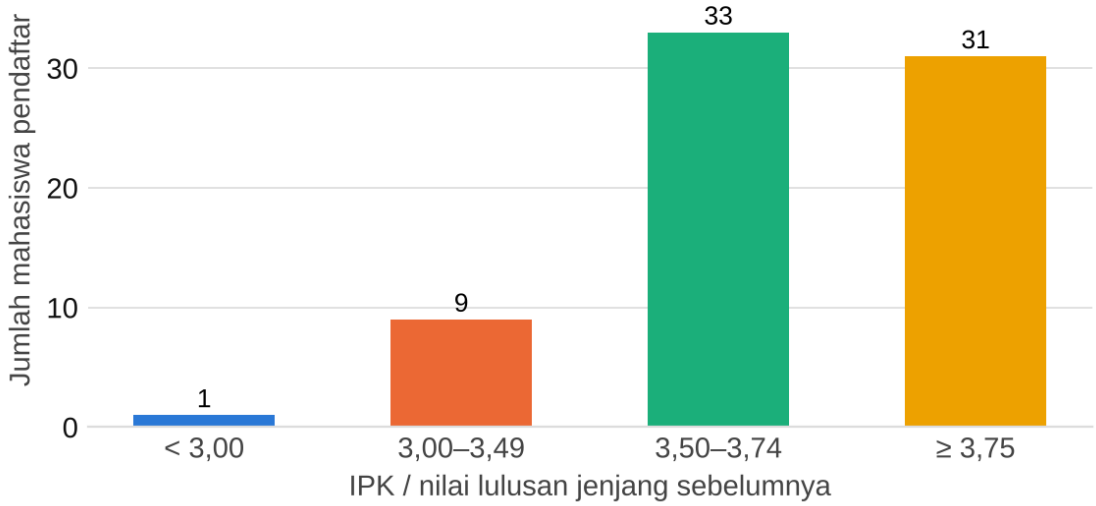


Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

**Termasuk IAIN dan STAIN Jember. Sumber: data pendaftar Pascasarjana 2026/2027, diolah.*

8. Capaian akademik jenjang sebelumnya

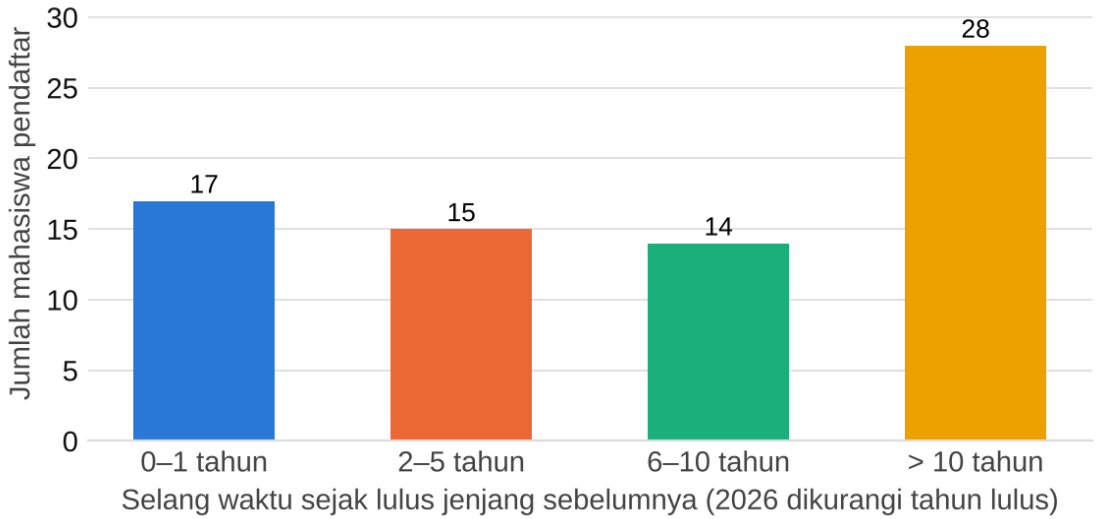
Rata-rata IPK pendaftar S3 adalah 3,68 (median 3,73). Sebanyak 64 pendaftar (86,5%) ber-IPK ≥ 3,50. Terdapat 1 pendaftar ber-IPK di bawah 3,00 (nilai terendah 2,75); perlu dicek kesesuaiannya dengan persyaratan minimal penerimaan.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

9. Selang waktu sejak lulus

Median selang sejak lulus jenjang sebelumnya adalah 7 tahun. Sebanyak 28 orang (37,8%) lulus lebih dari 10 tahun lalu, sedangkan 17 orang (23,0%) lulus 0–1 tahun lalu. Pola ini sejalan dengan usia median 41,5 tahun dan dominasi pendaftar yang sudah bekerja.

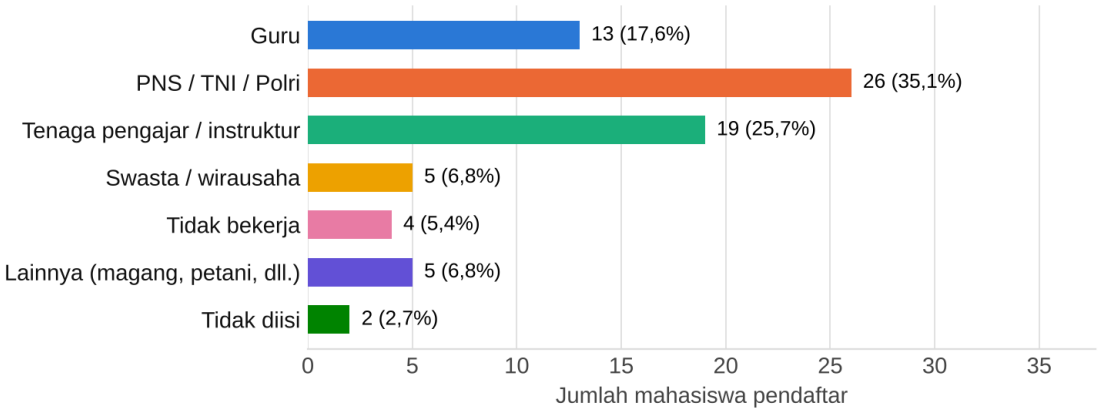


Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

10. Pekerjaan

PNS/TNI/Polri merupakan kelompok pekerjaan terbesar (26 orang, 35,1%), disusul tenaga pengajar/instruktur (19) dan guru (13). Guru, PNS/TNI/Polri, dan

tenaga pengajar secara bersama berjumlah 58 orang (78,4%). Pendaftar yang belum bekerja 4 orang (5,4%). Isian pekerjaan pada sistem sebagian bertanda "tidak sesuai PDDikti", sehingga pengelompokan di sini bersifat perkiraan.



Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

11. Latar belakang pesantren dan pilihan Prodi alternatif

Sebanyak 40 pendaftar (54,1%) mencantumkan nama pesantren, dengan median lama mondok 6 tahun. Penulisan nama pesantren belum seragam sehingga tidak dihitung rinci. Pada pilihan Prodi, 19 pendaftar (25,7%) mengisi Pilihan 2 yang berbeda dari Pilihan 1, 49 mengisi Pilihan 2 yang sama, dan 6 tidak mengisi. Pasangan terbanyak ditunjukkan pada tabel berikut dan dapat dibaca sebagai Prodi yang saling berdekatan peminatnya.

Tabel 8. Pasangan terbanyak Pilihan 1 dan Pilihan 2, pendaftar S3

Pilihan 1	Pilihan 2	Jumlah
Studi Islam (S3)	Ekonomi Syariah (S3)	3
Pendidikan Agama Islam (S3)	Manajemen Pendidikan Islam (S3)	3
Manajemen Pendidikan Islam (S3)	Studi Islam (S3)	2
Hukum Keluarga (S3)	Studi Islam (S3)	2
Manajemen Pendidikan Islam (S3)	Pendidikan Agama Islam (S3)	2

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

12. Analisis Kekuatan dan Tantangan S3

Kekuatan Program Doktor (S3):

a. Persentase mahasiswa mendaftar ulang tinggi. 89,2% pendaftar telah mendaftar ulang walaupun hanya 75,7% yang tercatat finalisasi.

b. Mutu akademik sangat baik. Median IPK 3,73 dan 86,5% pendaftar ber-IPK ≥ 3,50, lebih tinggi daripada S2.

c. Basis profesional yang jelas. Guru, PNS/TNI/Polri, dan tenaga pengajar berjumlah 58 orang (78,4%) dengan median selang 7 tahun sejak lulus S2, sehingga pendaftar berpengalaman.

a. Sumber lulusan lebih beragam. Lulusan internal 31,1%; sisanya berasal dari PTKIN lain, PTS, PTN umum (8), dan luar negeri (2).

Meski demikian, Program Doktor (S3) masih menghadapi tantangan dan perlu melakukan penguatan dalam:

a. Konsentrasi pada satu Prodi. Manajemen Pendidikan Islam menyerap 40,5% pendaftar, sedangkan Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga masing-masing hanya 8.

b. Ketimpangan gender. Perempuan hanya 15 orang (20,3%), dan 5 dari 30 (16,7%) pada Manajemen Pendidikan Islam.

c. Penurunan pada tahap finalisasi. Dari 71 pendaftar yang mengisi biodata, hanya 56 yang tercatat finalisasi; 8 pendaftar (10,8%) belum mendaftar ulang.

d. Pasar yang sempit. 77,0% pendaftar berasal dari Jember dan sekitarnya.

e. Kelengkapan persyaratan. 2 pendaftar S3 tercatat berpendidikan terakhir S1 dan perlu diverifikasi ijazah S2-nya; IPK terendah 2,75.

f. Jumlah kecil per kelompok. Jumlah pendaftar per-Prodi (8–30) dan jalur khusus (6) kecil, sehingga persentase mudah berubah dari tahun ke tahun dan perlu dibaca hati-hati.

H. Perbandingan Data Pendaftar S2 dan S3

Bab ini merangkum perbedaan profil pendaftar kedua jenjang. Persentase pada tabel dihitung terhadap pendaftar masing-masing jenjang.

Tabel 9. Perbandingan profil pendaftar S2 dan S3

Indikator	S2	S3
Mahasiswa pendaftar	196	74
Mahasiswa mendaftar ulang	89,3%	89,2%
Finalisasi	91,3%	75,7%
Mahasiswa pendaftar laki-laki	100 (51,0%)	59 (79,7%)
Mahasiswa pendaftar perempuan	96 (49,0%)	15 (20,3%)
Usia median (tahun)	25,2	41,5
Usia < 25 tahun	48,0%	4,1%
Usia ≥ 45 tahun	6,6%	39,2%
Asal domisili: Kab. Jember	85 (43,4%)	31 (41,9%)

Indikator	S2	S3
Asal domisili: luar Jember, kabupaten/kota lain di Jawa Timur	86 (43,9%)	36 (48,6%)
Asal domisili: luar provinsi Jawa Timur (termasuk luar negeri)	21 (10,7%)	4 (5,4%)
Lulusan UIN KHAS Jember	45,9%	31,1%
Rata-rata IPK	3,59	3,68
Ber-IPK ≥ 3,50	71,0%	86,5%
Median selang sejak lulus (tahun)	2	7
Guru, PNS/TNI/Polri, tenaga pengajar	36,2%	78,4%
Belum bekerja	29,1%	5,4%
Mencantumkan pesantren	57,7%	54,1%

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

Kedua jenjang memiliki persentase mahasiswa mendaftar ulang yang hampir sama, tetapi berbeda jauh dalam profil. Pendaftar S2 lebih muda, lebih banyak berasal dari lulusan UIN KHAS Jember (45,9% berbanding 31,1%), dan hampir separuhnya baru lulus 0–1 tahun lalu. Pendaftar S3 lebih senior, lebih banyak sudah bekerja sebagai pendidik atau PNS, dan memiliki IPK lebih tinggi. Keduanya sama-sama berpusat di Jember dan sekitarnya serta terkonsentrasi pada satu atau dua Prodi: Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam di S2, dan Manajemen Pendidikan Islam di S3.

Perbedaan ini berarti strategi promosi, layanan, dan penjadwalan perkuliahan perlu dibedakan: S2 menyasar lulusan baru dan lulusan internal, sedangkan S3 menyasar pendidik dan pegawai yang bekerja dan membutuhkan fleksibilitas waktu kuliah.

I. Implikasi Mutu dan Rekomendasi Tindak Lanjut

Rekomendasi berikut dirumuskan hanya sejauh didukung data pada laporan ini. Penentuan target angka memerlukan data kuota dan data tahun sebelumnya yang saat ini belum tersedia. Rekomendasi tahap Penetapan dan Pengendalian yang menyangkut mutu data pendaftaran berlaku untuk kedua jenjang.

Tabel 10. Rekomendasi tindak lanjut menurut tahap PPEPP dan jenjang

Tahap PPEPP	Program Magister (S2)	Program Doktor (S3)
Penetapan	Menetapkan kuota dan target pendaftar per-Prodi, serta target jalur RPL. Menetapkan standar data pendaftaran (definisi status diterima, format nama PT, validasi NIK).	Menetapkan kuota dan target per-Prodi, termasuk target Prodi dengan peminat sedikit. Menetapkan standar verifikasi ijazah S2 pendaftar S3.

Tahap PPEPP	Program Magister (S2)	Program Doktor (S3)
Pelaksanaan	Memperluas promosi ke lulusan S1 di luar UIN KHAS Jember dan di luar Jember dan sekitarnya; menyiapkan informasi layanan dan pembiayaan bagi pendaftar yang belum bekerja.	Menyasar guru, dosen, dan PNS di wilayah yang lebih luas; menyiapkan strategi khusus untuk menarik pendaftar perempuan; menyediakan jadwal kuliah yang fleksibel bagi yang bekerja.
Evaluasi	Membandingkan dengan data tahun sebelumnya pada jalur dan gelombang yang sepadan; menelusuri 21 pendaftar yang belum mendaftar ulang; mengevaluasi RPL dan Gelombang 1 dibanding Gelombang 3.	Membandingkan dengan data tahun sebelumnya; menelusuri 8 pendaftar yang belum mendaftar ulang dan kendala pada tahap finalisasi.
Pengendalian	Memverifikasi pendaftar ber-IPK di bawah 3,00 dan data IPK nol; mencegah pendaftaran ganda pada sistem.	Memverifikasi 2 pendaftar S3 berpendidikan terakhir S1; mencegah pendaftaran ganda pada sistem.
Peningkatan	Mengkaji penguatan promosi Prodi dengan peminat relatif sedikit (Pendidikan Bahasa Arab, PGMI, Studi Islam) dan memanfaatkan pola Pilihan 2 untuk perencanaan kelas.	Mengkaji penguatan Prodi Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga serta pembukaan akses bagi perempuan; menyusun pemantauan tahunan karena jumlah pendaftar per-Prodi kecil.

Sumber: analisis Gugus Mutu Pascasarjana.

J. Kesimpulan

1. Gambaran Umum

Berdasarkan hasil analisis, laporan ini memotret profil mahasiswa pendaftar Program Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun akademik 2026/2027 berdasarkan sembilan berkas data pendaftaran. Setelah pembersihan data tercatat 270 mahasiswa pendaftar (273 pendaftaran, dengan 3 orang mendaftar dua kali), terdiri atas 196 mahasiswa pendaftar Program Magister (S2) dan 74 mahasiswa pendaftar Program Doktor (S3). Sebanyak 241 mahasiswa (89,3%) telah mendaftar ulang. Sebagaimana Tabel 11, jalur Mandiri reguler menjadi jalur terbesar pada kedua jenjang, sedangkan jalur RPL hanya ada pada S2. Penyajian data dan analisis dipisahkan menurut jenjang pada Bab F (S2) dan Bab G (S3), kemudian dibandingkan pada Bab H.

Tabel 11. Mahasiswa pendaftar dan mahasiswa mendaftar ulang menurut jenjang dan jalur

Jenjang dan jalur	Mahasiswa pendaftar	Mahasiswa mendaftar ulang	% mendaftar ulang
S2 – Mandiri reguler	137	125	91,2%
S2 – RPL	58	49	84,5%
S2 – Mandiri jalur khusus	1	1	100,0%
Jumlah S2	196	175	89,3%
S3 – Mandiri reguler	68	61	89,7%
S3 – Mandiri jalur khusus	6	5	83,3%
Jumlah S3	74	66	89,2%

Jenjang dan jalur	Mahasiswa pendaftar	Mahasiswa mendaftar ulang	% mendaftar ulang
Total	**270**	**241**	**89,3%**

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

2. Profil Mahasiswa Pendaftar Program Magister (S2)

Prodi dengan peminat terbanyak di S2 adalah Pendidikan Agama Islam (46 mahasiswa; 23,5%) dan Manajemen Pendidikan Islam (31; 15,8%); keduanya menyerap 39,3% mahasiswa pendaftar. Komposisi jenis kelamin hampir seimbang, yaitu 100 laki-laki (51,0%) dan 96 perempuan (49,0%). Mahasiswa pendaftar S2 relatif muda dengan usia median 25,2 tahun, dan 48,0% di antaranya berusia di bawah 25 tahun. Dari sisi asal domisili, hanya 20 orang (10,2%) berasal dari luar provinsi Jawa Timur dan 1 orang (0,5%) dari luar negeri; pendaftar dari Bali 8 orang dan dari provinsi lain 12 orang. Hampir separuhnya (45,9%) adalah lulusan UIN KHAS Jember. Mutu masukan akademik baik, dengan rata-rata IPK 3,59 dan 71,0% ber-IPK ≥ 3,50. Rincian pembanding dengan S3 tersaji pada Tabel 12.

3. Profil Mahasiswa Pendaftar Program Doktor (S3)

Prodi dengan peminat terbanyak di S3 adalah Manajemen Pendidikan Islam (30 mahasiswa; 40,5%), jauh di atas Prodi lain yang masing-masing hanya 8–14 mahasiswa. Mahasiswa pendaftar S3 didominasi laki-laki (59 orang; 79,7%) berbanding perempuan (15 orang; 20,3%). Usia median mencapai 41,5 tahun dan 39,2% berusia 45 tahun ke atas. Pendaftar dari luar provinsi Jawa Timur hanya 4 orang (5,4%) dan dari luar negeri 0 orang (0,0%), yaitu Bali 2 orang dan provinsi lain 2 orang. Sebagian besar sudah bekerja sebagai guru, PNS/TNI/Polri, atau tenaga pengajar (78,4%), dan lulusan UIN KHAS Jember hanya 31,1%. Rata-rata IPK 3,68 dengan 86,5% ber-IPK ≥ 3,50.

Tabel 12. Indikator profil mahasiswa pendaftar S2 dan S3

Indikator	S2	S3
Mahasiswa pendaftar	196	74
Mahasiswa mendaftar ulang	175 (89,3%)	66 (89,2%)
Prodi dengan peminat terbanyak	Pendidikan Agama Islam (46; 23,5%)	Manajemen Pendidikan Islam (30; 40,5%)
Mahasiswa pendaftar laki-laki	100 (51,0%)	59 (79,7%)
Mahasiswa pendaftar perempuan	96 (49,0%)	15 (20,3%)
Usia median (tahun)	25,2	41,5
Asal domisili: luar provinsi Jawa Timur (dalam negeri)	20 (10,2%)	4 (5,4%)
Asal domisili: luar negeri	1 (0,5%)	0 (0,0%)

Indikator	S2	S3
Lulusan UIN KHAS Jember	45,9%	31,1%
Rata-rata IPK jenjang sebelumnya	3,59	3,68
Ber-IPK ≥ 3,50	71,0%	86,5%
Guru, PNS/TNI/Polri, tenaga pengajar	36,2%	78,4%

Keterangan: alamat tidak terisi pada 4 mahasiswa S2 dan 3 mahasiswa S3 dan tidak dihitung pada baris asal domisili.
Sumber: data pendaftar Pascasarjana 2026/2027, diolah.

4. Temuan Penting

Kedua jenjang memiliki persentase mahasiswa mendaftar ulang yang hampir sama (S2 89,3%; S3 89,2%) dan mutu masukan akademik yang baik. Keduanya juga sangat bersifat lokal: mahasiswa pendaftar dari luar provinsi Jawa Timur hanya 10,2% (S2) dan 5,4% (S3), sedangkan dari luar negeri 1 orang (S2) dan 0 orang (S3). Jangkauan nasional dan internasional masih sangat terbatas. Perbedaannya terletak pada usia, pekerjaan, dan asal perguruan tinggi, sehingga strategi promosi dan layanan perlu dibedakan antara S2 dan S3. Pada S3, jumlah mahasiswa per-Prodi kecil sehingga persentasenya perlu dibaca hati-hati.

5. Rekomendasi

Pertama, pimpinan perlu menetapkan kuota dan target mahasiswa per-Prodi pada tiap jenjang dan membandingkannya dengan data tahun-tahun sebelumnya, karena laporan ini belum memiliki pembanding. Kedua, jangkauan promosi perlu diperluas ke luar Jember dan sekitarnya: untuk S2 diarahkan ke lulusan S1 dari berbagai perguruan tinggi, dan untuk S3 ke guru, dosen, dan PNS yang berpengalaman. Ketiga, 29 mahasiswa yang belum mendaftar ulang perlu ditelusuri, dan mutu data pendaftaran diperbaiki (NIK ganda, nilai IPK nol, serta status "diterima" yang belum baku).

6. Penutup

Profil pendaftar Pascasarjana 2026/2027 menunjukkan minat yang kuat dan mutu masukan yang baik pada kedua jenjang, tetapi dengan konsentrasi pada beberapa Prodi, wilayah, dan sumber lulusan. Profil S2 dan S3 berbeda nyata sehingga penanganannya perlu dibedakan. Laporan ini perlu dilengkapi dengan data kuota dan data tahun sebelumnya yang sepadan agar tingkat keterisian dan tren dapat dianalisis pada RTM berikutnya.

Lampiran 1. Ringkasan per Program Studi

Berikut adalah rata-rata IPK dan usia median dihitung dari mahasiswa pendaftar pada tiap Prodi. Kolom "UIN KHAS" menunjukkan jumlah lulusan internal yang mendaftar pada jenjang S2 dan S3.

Tabel 13. Ringkasan per program studi

Program studi	Pendaftar	Finalisasi	Mendaftar ulang	Rata-rata IPK	Usia median	UIN KHAS
Pendidikan Agama Islam (S2)	46	45	40	3,65	24,6	21
Manajemen Pendidikan Islam (S2)	31	28	28	3,42	30,8	8
Hukum Keluarga (S2)	24	22	21	3,67	24,2	14
Komunikasi dan Penyiaran Islam (S2)	21	17	16	3,57	28,9	5
Ekonomi Syariah (S2)	20	16	17	3,49	28,9	7
Pendidikan Bahasa Arab (S2)	19	17	19	3,72	23,2	14
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)	18	17	17	3,68	24,9	13
Studi Islam (S2)	17	17	17	3,47	25,1	8
Manajemen Pendidikan Islam (S3)	30	18	27	3,64	45,4	4
Pendidikan Agama Islam (S3)	14	9	9	3,72	42,5	6
Studi Islam (S3)	14	14	14	3,70	36,8	4
Ekonomi Syariah (S3)	8	8	8	3,60	32,1	4
Hukum Keluarga (S3)	8	7	8	3,79	36,3	5

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

Lampiran 2. Sebaran Wilayah dan Pekerjaan

Tabel 14. Sebaran wilayah asal pendaftar

Wilayah asal	S2	S3	Total
Kab. Jember	85	31	116
Sekitar Jember (Banyuwangi, Bondowoso, Lumajang, Situbondo, Probolinggo)	69	26	95
Jawa Timur lainnya	17	10	27
Bali	8	2	10
Luar Jawa Timur & Bali	12	2	14
Luar negeri	1	0	1
Tidak diisi	4	3	7

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.

Tabel 15. Sebaran kelompok pekerjaan pendaftar

Kelompok pekerjaan	S2	S3	Total
Guru	52	13	65

Kelompok pekerjaan	S2	S3	Total
PNS / TNI / Polri	14	26	40
Tenaga pengajar / instruktur	5	19	24
Swasta / wirausaha	33	5	38
Tidak bekerja	57	4	61
Lainnya (magang, petani, dll.)	31	5	36
Tidak diisi	4	2	6

Sumber: data pendaftar Pascasarjana UIN KHAS Jember 2026/2027, diolah Gugus Mutu Pascasarjana.